

ABSTRAK

Sri Diana Putri. 2018. *Skripsi*. Campur Kode dalam Tuturan Guru dan Siswa SMP Negeri 12 Pekanbaru.

Menyisipkan unsur suatu bahasa ke bahasa lain yang digunakan merupakan hal yang lumrah terjadi terutama dalam masyarakat dwibahasa atau multibahasa. Penyisipan seperti itu disebut campur kode. Campur kode merupakan suatu keadaan berbahasa bilamana orang mencampur dua atau lebih bahasa dengan saling memasukan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, unsur-unsur yang menyisipkan tersebut dapat berupa kata, frasa, dan klausa. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kelas kata yang terdapat dalam peristiwa campur kode yang dituturkan guru dan siswa di lingkungan SMP Negeri 12 Pekanbaru dan bagaimanakah kelompok kata (frasa) yang terdapat dalam peristiwa campur kode yang dituturkan guru dan siswa di lingkungan SMP Negeri 12 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelas kata dalam campur kode tuturan guru dan siswa di lingkungan SMP Negeri 12 Pekanbaru dan untuk mengetahui kelompok kata (frasa) campur kode tuturan guru dan siswa di lingkungan SMP Negeri 12 Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah diantaranya Chaer dan Agustina, Surmasono, Wijana dan Rohmadi, Widjono, dll. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif. Berdasarkan pengolahan data dapat ditarik simpulan sebagai berikut: dari 13 jenis kelas kata ditemukan Sembilan jenis kelas kata, jenis kelas kata terbanyak yaitu verba sebanyak 11 data, yang sedikit yaitu adverbial dan fatis 1 data, dan yang tidak ada yaitu artikula, preposisi, konjungsi, interjeksi. Dari 9 kelompok kata (frasa) ditemukan enam jenis kelompok kata (frasa) yang terbanyak yaitu kelompok kata (frasa) verbal 5 data, yang sedikit yaitu kelompok kata (frasa) adjektival dan yang tidak ada yaitu kelompok kata (frasa) adverbial, demonstrativa koordinatif, dan proposisi koordinatif.

Kata Kunci: Campur Kode, Tuturan, Guru, Siswa.